

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini tuntutan dalam dunia usaha semakin berat dan ketat. Perubahan dalam dunia usaha yang pesat tersebut mengakibatkan perusahaan harus mengabil keputusan yang tepat untuk perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan serta untuk meningkatkan keunggulan bersaing. Dalam memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen yang semakin beragam jumlah dan macamnya perusahaan harus berusaha untuk terus berkembang dan berinovasi agar konsumen atau pelanggan tidak beralih tempat. Di dalam dunia usaha sangat penting memperkirakan hal-hal yang akan terjadi di masa yang akan datang untuk mengambil keputusan, salah satu faktor penting bagi perusahaan dalam menawarkan produknya ke konsumen adalah mutu produk itu sendiri dengan begitu produk yang di hasilkan dapat sesuai dengan selera pasar dan konsumen sehingga perusahaan tersebut dapat bersaing di pasaran.

Tujuan dari mendirikan perusahaan adalah memperoleh laba maksimum dari penjualan produk. Untuk menghasilkan suatu produk maka banyak faktor yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan dalam berproduksi, sehingga akan didapat output produksi yang berkualitas. Agar proses produksi berjalan dengan lancar maka faktor yang harus dimiliki oleh perusahaan adalah jumlah bahan baku yang digunakan, peralatan dan mesin, tenaga kerja penggerak, dan biaya yang harus di keluarkan dalam kelangsungan proses produksi. Faktor-faktor tersebut sangat penting di mana apabila salah satu ada yang

tidak terpenuhi dengan baik maka proses produksi akan mengalami hambatan atau proses produksi tersebut akan terhenti. Agar sukses dalam menciptakan suatu produk maka setiap perusahaan harus dapat menetapkan strategi manajemen produksi dan operasi yang di dalamnya merupakan kegiatan mengatur dan mengkoordinasikan alat dan sumber daya biaya dan bahan secara efisien dan efektif untuk menciptakan dan menambah nilai kegunaan (*utility*) suatu barang dan jasa.

Dalam kegiatan produksi di butuhkan tempat untuk produksi, peralatan produksi dan orang yang melakukan produksi. Benda-benda atau alat-alat yang di gunakan untuk terselenggaranya proses produksi disebut faktor-faktor produksi. Jadi faktor produksi adalah setiap benda atau alat yang digunakan untuk menciptakan dan menghasilkan barang atau jasa. Dalam proses produksi faktor-faktor produksi harus di gabungkan artinya antara faktor produksi yang satu dengan yang lainnya tidak dapat berdiri sendiri tetapi harus di kombinasikan. pada dasarnya persediaan akan mempermudah dan memperlancar jalanya operasi suatu perusahaan yang harus di lakukan secara berturut-turut dalam memproduksi barang serta menyampaikan kepada konsumen. Setiap perusahaan baik perusahaan industri maupun perusahaan dagang membutuhkan persediaan bahan baku guna memperlancar jalannya proses produksi.

Setiap perusahaan yang memproduksi suatu produk pasti membutuhkan bahan baku, dimana bahan baku merupakan kebutuhan pokok dalam memproduksi barang dan harus ada saat di butuhkan. Guna menghindari terjadinya hambatan dalam kegiatan produksi perlu adanya sejumlah

persediaan bahan baku yang cukup dengan demikian pelaksanaan proses produksi dapat berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan dalam hal bahan baku. Tetapi bukan berarti perusahaan harus menyediakan bahan baku yang berlebihan sehingga menyebabkan tertanamnya modal yang tidak produktif sehingga menyebabkan kerugian. Oleh karena itu perusahaan harus memerlukan bahan baku dengan kualitas yang bagus dan dengan jumlah yang cukup untuk proses produksi yang telah di rencanakan oleh perusahaan. Selain bahan baku yang mempengaruhi kelancaran proses produksi adalah kapasitas mesin. Besarnya jumlah produksi juga tidak lepas dari kapasitas mesin yang di gunakan untuk proses produksi, untuk menghasilkan jumlah produk yang dibutuhkan maka tentunya membutuhkan kapasitas mesin yang sesuai dalam proses produksi.

Tenaga kerja merupakan segala kegiatan manusia baik secara jasmani maupun rohani yang di tujukan untuk kegiatn produksi. Faktor tenaga kerja memegang peranan penting dalam berbagai macam dan jenis serta tingkatan kegiatan produksi. Dalam meningkatkan hasil produksi perusahaan tidak hanya tergantung pada bahan baku yang cukup, tetapi juga kepada orang yang melakukan proses produksi tersebut. Dalam kegiatan produksi tidak lepas dari tenaga kerja karena yang sangat dominan untuk melancarkan proses produksi adalah tenaga kerja. Dengan tenaga kerja yang berperan dalam menggerakkan peralatan dan mesin pada kegiatan produksi, hal itu akan cepat terselesaikan dengan baik. Apabila tenaga kerja itu dididik dengan baik hingga menjadi tenaga kerja yang professional yaitu tenaga kerja yang memiliki ketrampilan

dan kemampuan sehingga mampu bekerja lebih produktif pasti hasil yang didapat akan sesuai dengan target yang telah di tentukan.

UD Berkah Adi Putra merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang makanan yang mengolah aneka olahan dari ikan. Aneka olahan dari ikan yang di produksi oleh UD Berkah Adi Putra ini antara lain bakso ikan, sosis ikan, tahu ikan, nugget ikan, dan somay ikan. Tenaga kerja, teknologi dan bahan baku merupakan faktor-faktor yang berkaitan dengan proses produksi dalam mencapai target produksi untuk memenuhi permintaan konsumen. Dalam prakteknya pada proses produksi untuk menghasilkan berbagai macam produk, perusahaan memerlukan sejumlah input yang terdiri dari tenaga kerja sebagai sumber daya penggerak, teknologi sebagai sarana perantara dalam proses produksi, dan bahan baku sebagai sumber daya untuk diolah menjadi produk jadi. Kebutuhan tenaga kerja, teknologi dan bahan baku yang memadai serta berkualitas mengambil suatu peranan penting pada saat menjalankan proses produksi pada perusahaan, sehingga akhirnya mampu untuk menghasilkan produk jadi yang optimal sesuai dengan target atau volume yang telah direncanakan untuk memenuhi permintaan konsumen. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “ANALISIS TENAGA KERJA, BAHAN BAKU DAN TEKNOLOGI TERHADAP PRODUKSI DI UD BERKAH ADI PUTRA BLITAR”

B. Permasalahan

Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini adalah penurunan produksi. Berdasarkan tabel data produksi tahun 2014-2016 pada bagian lampiran dapat dilihat bahwa terjadi penurunan pada jumlah bahan baku yang digunakan

dalam produksi oleh perusahaan, hal ini disebabkan oleh kurangnya stok dari pemasok dan belum adanya cadangan pemasok lain. Jumlah jam tenaga kerja pada tabel tergolong jauh dari jam kerja normal yang telah ditetapkan perusahaan. Data menunjukkan bahwa rata-rata total jam tenaga kerja adalah sekitar 1120 jam per tahun, sedangkan jam kerja normal perusahaan untuk satu tahun adalah 1340 jam dengan 192 hari kerja serta kisaran satu hari kerja adalah 7 jam. Data jumlah produksi menunjukkan bahwa UD Berkah Adi Putra belum mampu memproduksi diatas kapasitas mesin yang digunakan yaitu kisaran 20 kg/jam, produksi tertinggi setiap bulannya rata-rata hanya dapat mencapai 18 kg/jam.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Teknologi Terhadap Produksi di UD Berkah Adi Putra Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan diatas, maka tujuan peneliti yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Teknologi Terhadap Produksi di UD Berkah Adi Putra Blitar

E. Kegunaan penelitian

1. Bagi Penulis, dengan penelitian ini diharapkan penulis dapat lebih mendalami permasalahan secara teori dan aplikasinya dalam dunia perusahaan yang sesungguhnya.

2. Bagi perusahaan, penelitian ini di harapkan dapat di pakai sebagai masukan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan dalam menerapkan faktor – faktor produksi.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi dan mendorong timbulnya penelitian selanjutnya.